

**PEMBERDAYAAN POTENSI IBU-IBU PESISIR DALAM MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA PADA SENTRA INDUSTRI KERUPUK SEI LEKOP
KABUPATEN BINTAN**

*Empowering Coastal Women's Potential to Improve Family Economy in Sei Lekop
Crackers Industry Center, Bintan Regency*

**Iranita^{1*}, Bunga Paramita¹, Kiki Wulandari¹, Ezky Tiyasiningsih¹, Dodi Dermawan¹,
Nur Bayti¹, Lastri Anggi Fani¹, Sufnirayanti¹, Imalinda Deryane¹**

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali
Haji, Tanjungpinang

*Korespondensi : iranita@umrah.ac.id

ABSTRAK

Berdasarkan potensi sumber daya laut dan reputasi yang dimiliki Kabupaten Bintan sebagai pusat produksi kerupuk ikan yang terkenal, maka pengembangan bisnis kerupuk ikan di Kabupaten Bintan memiliki prospek yang menjanjikan. Selain itu, pengembangan bisnis kerupuk ikan di Kabupaten Bintan juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, seperti peningkatan pendapatan dan peningkatan lapangan kerja di sektor perikanan dan kerajinan. Tujuan pengabdian ini untuk peningkatan kualitas produk, pemasaran produk, penyediaan laporan keuangan yang dapat menambah nilai jual dari produk yang dihasilkan, sehingga meningkatkan perekonomian keluarga pada sentra industri kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan. Target kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui sosialisasi dan pelatihan dalam membuat *packaging* yang baik sesuai aturan yang berlaku telah tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi peserta (Ibu-ibu Sentra kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan) agar bisa mahir menggunakan alat-alat pembuat kemasan. Untuk selanjutnya target penyusunan laporan finalisasi dan *output* dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat difinalisasi sesuai jadwal.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Keluarga, Industri Kerupuk Sei Lekop

ABSTRACT

Based on the potential of marine resources and the reputation of Bintan Regency as a renowned fish crackers production center, the development of fish cracker business in Bintan Regency holds promising prospects. Additionally, the development of fish cracker business in Bintan Regency can also have positive impacts on the local economy, such as increased income and job opportunities in the fisheries and crafts sector. The purpose of this service is to improve product quality, product marketing, provision of financial reports that can increase the selling value of the products produced, so as to improve the family economy in the Sei Lekop cracker industry center in Bintan Regency. The goal of community service activities through socialization and training in creating proper packaging in accordance with applicable regulations has been achieved, as evidenced by the participation of participants (Mothers from the Sei Lekop Fish Crackers Center in Bintan Regency) to become proficient in using packaging tools. Furthermore, the target for the preparation of the final report and output from the community service activities can be finalized according to the schedule.

Keywords: Empowerment, Family Economy, Sei Lekop Fish Crackers Industry

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu daerah ataupun wilayah sangat erat kaitannya dengan peran serta dari Industri-Industri Kecil Menengah yang ada dalam peningkatan pendapatan suatu daerah. Bintan adalah kota yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah ini dikelilingi oleh laut dan memiliki kekayaan sumber daya laut yang melimpah, termasuk ikan laut yang beragam dan melimpah. Selain itu, Bintan juga merupakan pusat produksi kerupuk ikan yang terkenal di Indonesia. Kerupuk ikan merupakan salah satu jenis makanan ringan yang banyak diminati di Indonesia. Kerupuk ikan Bintan terkenal akan rasa dan kualitasnya yang tinggi, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen di dalam dan luar kota. Oleh karena itu, pengembangan bisnis kerupuk ikan di Bintan perlu didukung oleh upaya-upaya strategis, seperti peningkatan kualitas produk, pengembangan pasar, peningkatan daya saing, dan peningkatan pemasaran. Dalam hal ini, proposal pengembangan bisnis kerupuk ikan di Bintan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan sektor perikanan dan kerajinan di wilayah tersebut.

Industri kerupuk ikan di Bintan merupakan salah satu industri yang cukup berkembang di wilayah tersebut. Kerupuk ikan merupakan makanan ringan yang terbuat dari bahan dasar ikan yang telah diolah dan dijadikan kerupuk melalui proses pengeringan dan penggorengan. Industri kerupuk ikan di Bintan telah ada sejak lama dan menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat setempat. Bahan baku utama kerupuk ikan berasal dari ikan hasil tangkapan nelayan setempat seperti ikan teri, ikan bilis, dan ikan tenggiri. Setelah diolah menjadi kerupuk, produk tersebut dijual baik secara langsung maupun melalui perantara.

Pemerintah setempat telah memberikan dukungan dalam pengembangan industri kerupuk ikan ini dengan memberikan

pelatihan dan bantuan peralatan untuk proses produksi yang lebih efisien. Selain itu, industri kerupuk ikan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan memberikan peluang usaha dan lapangan kerja. Namun, meskipun industri kerupuk ikan di Tanjung Pinang sudah berkembang, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku industri seperti persaingan harga dan kualitas produk dari daerah lain. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan peningkatan kualitas produk agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Masyarakat nelayan merupakan masyarakat tradisional dengan kondisi perekonomian yang memprihatinkan. Komunitas nelayan benar-benar terbelakang jika dibandingkan komunitas asing yang bergerak di bidang lain. Upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan sangat penting karena kondisi sosial ekonomi mereka yang memprihatinkan. Nelayan merupakan salah satu kelompok miskin yang perlu mendapat perhatian. Karena ia selalu berada dalam kehidupan finansial yang buruk dalam situasi kerja yang sulit, dan dalam melakukan pekerjaan membutuhkan struktur fisik yang kuat (Fitriyanti, 2022).

Berdasarkan hal di atas, maka tim perwakilan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim memilih tema pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Potensi Ibu-Ibu Pesisir dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga pada Sentra Industri Kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan”.

Permasalahan

Ada banyak permasalahannya yang dihadapi oleh para ibu-ibu pengusaha kerupuk ikan diantaranya adalah terkait dengan laporan keuangan dari penjualan produk olahan kerupuk yang masih manual, harga beberapa bahan baku yang tinggi, termasuk salah satunya ketersediaan ikan tamban yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan kerupuk dimana

harganya semakin mahal dan ketersediaannya di pasaran semakin terbatas.

Selain itu permasalahan yang sering terjadi adalah terkait dengan harga jual yang tidak merata yang ditawarkan oleh masing-masing ibu-ibu pengusaha kerupuk tersebut ke konsumen. Selain itu adanya bantuan dari Pemerintah setempat yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau yang ditandai dengan sarana dan prasarana yang dapat dikatakan layak serta sudah disediakan alat penunjang proses produksi dari tempat adonan, oven, tempat pemotongan. Tetapi hal ini justru membuat ada sebagian dari pelaku usaha tersebut yang merasa terbebani dikarenakan dinas terkait menginginkan adanya peningkatan produksi dari sebelum ibu-ibu pengusaha kerupuk tersebut mendapatkan bantuan. Permasalahan lain yang tidak kalah krusial bagi ibu-ibu pelaku usaha industri kerupuk adalah terkait dengan *packaging* atau kemasan dari produk kerupuknya yang masih polos dan belum disertai dengan nilai gizi maupun komposisi bahan pembuatan kerupuk, selain itu pemasaran yang masih bersifat tradisional tanpa melibatkan teknologi dalam pemasarannya.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada ibu-ibu pengusaha UMKM pembuatan kerupuk yang merupakan pengolahan hasil-hasil perikanan, agar memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam peningkatan kualitas produk, pemasaran produk, penyediaan laporan keuangan yang dapat menambah nilai jual dari produk yang dihasilkan sehingga bisa meningkatkan perekonomian keluarga.

METODE

Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan kegiatan mulai April hingga November 2023. Adapun lokasi pelaksanaan terletak di Sentra Industri Olahan Kerupuk Produk Perikanan Sei Lekop, Kabupaten Bintan. Tahapan

pelaksanaan kegiatan disajikan dalam Tabel 1.

Prosedur Pelaksanaan dan Analisis Data

Metode pelaksanaan kegiatan secara umum terdiri dari penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Sebelum dilakukan kegiatan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, terlebih dahulu dilakukan pemetaan permasalahan melalui survei dan diskusi dengan ketua dan anggota Sentra kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan.

Analisis data pada kegiatan dengan tema Pemberdayaan Potensi Ibu-Ibu Pesisir dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga pada Sentra Industri Kerupuk Sei. Lekop Kabupaten Bintan bersifat Analisis Deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh ibu-ibu di sentra industri kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan.

Penyelesaian permasalahan usaha industri kerupuk yaitu pemberian informasi dan pengenalan bagaimana merancang dan melakukan *packaging* terhadap hasil produk, sehingga memiliki ciri dan membedakan antara industri yang satu dengan yang lainnya. Menetapkan bagaimana *packaging* yang baik dan memenuhi standar *packaging*.

Kegiatan yang dilakukan meliputi: persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi kegiatan dan pembuatan laporan.

1. Persiapan
2. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi
3. Evaluasi kegiatan/ keberlanjutan program
4. Pembuatan laporan

Adapun tahapan pelaksanaan yang ditawarkan dapat dilihat berdasarkan kerangka pemecahan masalah disajikan dalam Gambar 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (Kegiatan yang Dilaksanakan)	
<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan materi mengenai Pemasaran Digital dan Bisnis Online • Pemaparan materi tentang Packaging berupa manfaat, syarat dan aturan tentang packaging oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan unit Pelaksana Klinik Kemasan dan Desain Provinsi Kepulauan Riau • Praktek membuat Packaging Produk Olahan Perikanan Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan unit Pelaksana Klinik Kemasan dan Desain Provinsi Kepulauan Riau 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (60 menit) • Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (60 menit) • Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (60 menit)
Evaluasi Program	
<p>Dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum melakukan kegiatan dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif beberapa pelaku usaha setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan. Selain itu juga dilakukan penyebaran angket atau kuisisioner dimana hasil dari jawaban kuisisioner tersebut dijadikan sebagai dasar dalam evaluasi pelaksanaan program PKM</p>	



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil Kegiatan

1. Tercapainya Tujuan

Selama berlangsung Pengabdian, masyarakat (ibu-ibu Sentra kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan) begitu antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan

packaging/kemasan hasil industri kerupuk yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal dilakukan survei sampai berakhirnya acara (Gambar 2).

Pada dasarnya peserta (Ibu-ibu Sentra kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan)

Gambar 2. Pendampingan *Packaging*

menyadari akan pentingnya inovasi dan kreativitas terhadap hasil produksinya sehingga konsumen tertarik dan menciptakan keunggulan bersaing untuk memasarkan produknya tidak hanya di lingkup lokal tetapi juga bisa menjangkau pasar internasional.

Pemahaman pada konsep *packaging* yang terstandarisasi dapat memberikan dampak positif bagi pelaku usaha tentang pentingnya memberikan identitas terhadap hasil produk yang dipasarkan.

2. Tercapainya Sasaran

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah masyarakat sentra penghasil kerupuk ikan di Sei Lekop Kabupaten Bintan yang pelaku usahanya adalah ibu-ibu rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Sei Lekop dan Ketua ISKER Industri Kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan.

3. Tercapainya Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui sosialisasi dan pelatihan dalam membuat *packaging* yang baik sesuai aturan yang berlaku telah tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi peserta (Ibu-ibu Sentra kerupuk Sei Lekop Kabupaten Bintan) agar bisa mahir menggunakan alat-alat pembuat kemasan. Untuk selanjutnya target penyusunan laporan finalisasi dan output dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat difinalisasi sesuai jadwal.

4. Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sosialisasi memberikan manfaat yang signifikan pada pelaku industri kerupuk Sei Lekop sehingga bisa meraih keunggulan bersaing, meraih pangsa pasar yang lebih luas dan memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat dalam peningkatan perekonomian dan membuka lapangan pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Pemberdayaan Potensi Ibu-Ibu Pesisir: Melalui pengabdian ini, terlihat bahwa pemberdayaan potensi ibu-ibu pesisir memiliki dampak positif dalam konteks meningkatkan ekonomi keluarga.
2. Partisipasi dalam Sentra Industri Kerupuk Sei Lekop: Keterlibatan aktif ibu-ibu pesisir dalam sentra industri kerupuk Sei Lekop merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi keluarga.
3. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu pesisir terkait produksi kerupuk dan manajemen usaha, yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar D, & Pratama RA. 2021. Penguatan Ekonomi Kelautan Berkelanjutan Melalui Pendampingan *Socio-Ecological Market Economy* Kepada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Bintan. *Journal of Maritime Empowerment*. 4(1): 1–5. <https://doi.org/10.31629/jme.v4i1.3901>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. 2014. *Pengembangan Produk Hasil Perikanan*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- Fauzar S. 2022. Menciptakan Inovasi Brand dan Memperluas Pemasaran Produk Olahan Desa Air Glubi. *Journal of Maritime Empowerment*. 4(2): 43–47. <https://doi.org/10.31629/jme.v4i2.4737>
- Fitriyanti L. 2022. Analisis Pemasaran Kerupuk Ikan dalam Meningkatkan Pendapatan Kebutuhan Rumah Tangga Nelayan. *Jurnal Manajemen FE-UB*. 10(1): 129-138.
- Hasnarika H. 2022. Pelatihan Pengenalan *Branding* dan *Product Packaging* Masyarakat Kampung Belakang Sidi. *Journal of Maritime Empowerment*. 4(2): 37–42. <https://doi.org/10.31629/jme.v4i2.4736>
- Kotler P, & Amstrong G. 2016. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Nurlaili N, & Muhartono R. 2017. Peran Perempuan Nelayan dalam Usaha Perikanan Tangkap dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Pesisir Teluk Jakarta. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. 12 (2): 203-212. <http://dx.doi.org/10.15578/jsekp.v12i2.6481>
- Prasetyowati D, Rasiman R, Minarti IB, & Setiawan DF. 2020. Peningkatan Kualitas dan Kemasan pada Kelompok Usaha Kerupuk Ikan di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2(2): 110-119. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.68>
- Ratnawati T, & Lokajaya IN. 2021. Coaching Small Industries Kerupuk Kawasan Wisata Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*. 2(1): 9–19. <https://doi.org/10.26740/abi.v2i1.8188>